

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian guru akuntansi SMK Negeri Se-Kabupaten Majalengka berada pada kategori sedang.
2. Kompetensi pedagogik disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan hipotesis diterima.
3. Kompetensi profesional disimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan hipotesis ditolak.
4. Kompetensi sosial disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan hipotesis diterima.
5. Kompetensi kepribadian disimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, dibuktikan dengan hipotesis ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adapun saran peneliti sebagai masukan dan perbaikan untuk:

1. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kompetensi pedagogik dan sosial merupakan pilar utama dalam meningkatkan kinerja guru, sejalan dengan teori kompetensi guru yang dikembangkan oleh Depdiknas. Secara praktis, temuan ini memberikan arahan bagi sekolah dan pemangku kebijakan untuk lebih memprioritaskan program peningkatan pedagogik dan sosial dalam pelatihan guru, sementara kompetensi kepribadian dan profesional tetap diperhatikan sebagai faktor pendukung.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, responden terbatas pada guru akuntansi SMK Negeri di Kabupaten Majalengka, sehingga hasil belum tentu dapat digeneralisasi ke semua guru atau wilayah lain.

Data diperoleh melalui instrumen kuesioner, sehingga masih terdapat potensi bias subjektif dalam pengisian jawaban. Penelitian hanya meneliti empat kompetensi utama, padahal kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan dukungan sarana prasarana.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih luas, baik dari segi wilayah maupun mata pelajaran, agar hasil dapat digeneralisasi lebih baik. Penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan mixed-method (kuantitatif dan kualitatif) agar hasil lebih mendalam, terutama terkait aspek kepribadian dan profesional. Disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya sekolah, atau dukungan teknologi pembelajaran guna melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap kinerja guru.